

Mata Kuliah Bahasa Indonesia

**(pertemuan 10)
Teknik Mengutip**

**Drs. SAPTO WALUYO, MSc.
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id**

Arti Kutipan?

Petikan pendapat atau kalimat yang diambil dari sumber/karya orang lain untuk memperkuat atau memperjelas pandangan Penulis.



Tujuan Mengutip

1. **Memperkuat** pendapat Penulis dengan pendapat orang/pakar lain yang sejalan.
2. **Memperjelas** pendapat Penulis dengan ilustrasi yang pernah disampaikan orang lain.
3. **Merujuk** pendapat orang lain sebagai titik tolak dari pembahasan/pendekatan baru yang akan dilakukan Penulis.
4. **Mengkritik** atau mengulas pandangan orang lain.

Mengutip bukan Menjiplak

- **Mengutip** adalah kegiatan yang sah dalam proses penulisan Karya Ilmiah, bahkan dapat meningkatkan bobot karya karena berdasarkan bacaan/referensi yang luas.
- **Menjiplak** atau membajak adalah kegiatan yang tabu dan terlarang dalam proses ilmiah karena mengutip pendapat orang lain dan mengklaim sebagai pandangannya sendiri.



Jenis Kutipan

1. Kutipan Langsung

- a. Mengutip persis (apa adanya) pandangan orang dari sumber aslinya
- b. Kutipan bisa pendek (istilah kunci) atau panjang (pernyataan)

2. Kutipan Tak Langsung

- a. Mengambil gagasan orang dari sumber asli, tapi mengungkapkannya dalam bahasa sendiri.
- b. Mengutip dari sumber kedua yang telah digunakan Penulis lain sebelumnya.

Teknik Mengutip

1. **Kutip kalimat/pendapat** yang ingin dipakai, sebutkan nama Penulis asli, tahun penerbitan sumbernya, dan halaman kutipan.
2. **Sebut nama Penulis asli**, tahun penerbitan, dan halaman terbit, lalu Kutipan yang dipakai.

Prinsip Kutipan Langsung

1. **Kutip kalimat/pernyataan sesuai teks aslinya**, jangan lakukan perubahan sedikitpun. Jika terpaksa “mengubah” harus diberi keterangan.
2. Bila ada kesalahan tulis/cetak dari Penulis asli, jangan lakukan perubahan, cukup beri **tanda koreksi [sic]**.
3. Jika ingin menghilangkan sebagian kutipan yang tidak perlu, maka diperbolehkan dengan **membuat tanda titik tiga (...)**.

Kutipan Langsung - Pendek

1. Kutipan **tak lebih dari empat baris**, dengan pengertian yang utuh.
2. Kutipan **dimasukkan langsung dalam teks/paragraf** yang ditulis.
3. Jarak baris Kutipan sama dengan baris teks yang ditulis, tapi kutipan **ditandai dengan tanda petik ganda (“.....”)**.

Contoh Kutipan Langsung - Pendek

Menurut Pressman [2], Komponen adalah bangunan pembentuk perangkat lunak komputer yang bersifat modular. Lebih formal, *Unified Modeling Language Specification* yang dikeluarkan oleh OMG [OMG03a] mendefinisikan komponen sebagai “**bagian dari sistem yang bersifat modular, dapat di-deploy, dapat digantikan, yang membungkus implementasi dan memperlihatkan sejumlah antarmuka**”.

(Makalah Sirojul Munir, 2014)

Kutipan Langsung - Panjang

1. Kutipan **lebih dari 4 baris**
2. Kutipan **dipisahkan dari teks** yang sedang ditulis.
3. Kutipan **berjarak 1 spasi dengan teks asli**, bisa **menggunakan tanda petik petik ganda (“.....”) atau tidak**.
4. Seluruh kutipan **diletakkan menjorok ke dalam** (5-7 ketukan).
5. Jika terdapat kutipan di dalam kutipan, maka gunakan tanda kutip tunggal (‘....’) dan ganda (“.....”).

Contoh Kutipan Langsung - Panjang

dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 18). Definisi penelitian kualitatif lainnya dikemukakan Denzin and Lincoln (1991: 285) sebagai berikut:

Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researcher study things in their natural settings, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of empirical materials – case study, personal experience introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, and visual texts – that describe routine and problematic moments and meaning in individual lives.

Kutipan Tidak Langsung

1. Hanya **mengutip gagasan pokok** dari Penulis lain, tetapi **menggunakan bahasa sendiri**.
2. Kutipan **dimasukkan dalam struktur teks** yang ditulis.
3. Jarak kutipan sama dengan jarak teks yang tertulis.
4. **Tidak perlu menggunakan tanda kutip (“....”)**.

Contoh Kutipan Tidak Langsung

Hevner (2004: 75-106) menyebutkan **terdapat dua paradigma untuk menghasilkan penelitian sistem informasi dengan pembahasan menyeluruh meliputi sisi pengelolaan teknologi informasi dan sisi pengaruh organisasi yang akan memanfaatkannya**. Kedua paradigma tersebut adalah *behavioral science* dan *design science*. Paradigma *behavioral science* bertujuan untuk menganalisis *problem relevance* dan karakteristik lingkungan yang menjadi obyek penelitian. Pengembangan pengetahuan dalam penelitian dilakukan dengan memanfaatkan basis pengetahuan untuk digunakan sesuai konteks penelitian.

(Makalah Amalia Rahmah, 2014)

Kutipan Sumber Kedua

1. Sebutkan sumber asli/pertama yang menjadi dasar kutipan. Mungkin sumber asli dalam bahasa asing yang saat ini susah ditemukan/dicari bukti fisiknya. Atau edisinya sudah terlalu klasik, sehingga tidak diterbitkan lagi.
2. Sebutkan pula sumber kedua yang telah menyitir pandangan sumber pertama tersebut. Mungkin ditulis oleh orang Indonesia (bahasa lokal) yang mudah diperoleh bukti fisiknya.

Contoh Kutipan Sumber Kedua

Kumar (2003) menyatakan bahwa *e-government* memungkinkan partisipasi masyarakat yang lebih besar dalam politik dan pengambilan keputusan,

Menurut Timonen, O'Donnel, dan Humphreys (2003), pelayanan *e-government* merupakan wilayah penting dari pengembangan kebijakan, Negara-negara berkembang tertinggal dalam adopsi *e-government* dibandingkan dengan negara maju **(Furuholt dan Matotay, 2010)**.

Tahapan pengembangan *e-government*- **menurut Baum dan Maio (2000) seperti dikutip oleh Saber dkk (2006)** terdiri dari empat tahap yaitu tahap kemunculan, interaksi, transaksi, dan transformasi

Saya kira pilar satu sudah tidak ada persoalan. Pilar dua dan tiga yang saya kira akan terus kita dorong" **(Muliaman D Hadad, Kompas Online, 27 Juni, 2011)**.

Catatan Tambahan

1. Kutipan dapat diperkuat dengan sumber rujukan dalam bentuk Catatan Kaki.
2. Kutipan dapat bersumber dari ucapan lisan (dalam seminar/diskusi atau wawancara khusus).
3. Kutipan perlu dibuat bervariasi (langsung dan tak langsung), agar karya ilmiah lebih menarik, tidak membosankan.

Kutipan diberi Catatan Kaki

Emotional reactions or anxiety that permeated the mind arises when running the activity, for example ~~when using computers~~ [36]. Reference [39] stated that the combined effect Internet enjoyment, anxiety, and efficacy contributed significantly to Internet usefulness; and the combined effect of Internet usefulness, enjoyment, and efficacy contributed significantly to Internet anxiety. According to [40], Anxiety has been argued to impact computer-based learning by affecting levels of self-efficacy anchored in social learning and outcome expectation theories.

[36] ~~Venkatesh, Viswanath, M. G. Morris, G. B. Davis, and F. D. Davis, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View". MIS Quarterly. Vol. 27. No. 3. pp. 425-478. 2003.~~

[37] Lee, Jungwoo, "Discriminant Analysis of Technology Adoption Behavior: A Case Oof Internet Technology in Small Business". The Journal of Computer Information Systems. 44. 4. p. 57. 2004.

[38] Sam, H.K., A. E. A. Othman and Z. S. Nordin, "Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety, and Attitudes toward the Internet: A Study among Undergraduates in Unimas". Educational Technology & Society. 8 (4). 205-219. 2005.

[39] Zhang, Y., "Age, gender, and Internet attitudes among employees in the business world", Computers in Human Behavior 21, 2005.

[40] ~~Saadé, R.G. and Dennis Kira, "Computer Anxiety in E-Learning: The Effect of Computer Self-Efficacy", Journal of Information Technology Education Volume 8, 2009.~~

Bahaya Plagiarisme



1. Tidak menghargai gagasan/pandangan sendiri. Padahal, Tuhan yang Mahatahu telah menganugerahi Kecerdasan pada tiap orang.
2. Tidak menghargai gagasan/pandangan orang lain. Padahal, orang lain telah bersusah payah untuk melakukan riset/analisis.
3. Tidak mendukung kemajuan ilmu pengetahuan, hanya memenuhi/mengacaukan ruang informasi publik.

Referensi



- ❧ Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya dapat dianggap sebagai plagiat
 - ❧ Plagiat = dosa yang paling besar di dunia akademik
- ❧ Apalagi tidak mengutip, padahal fakta/data bukan karya sendiri, menjadi seolah-olah karya sendiri
 - ❧ Jelas merupakan plagiat
 - ❧ Di jaman komputer & internet, plagiat pasti ketahuan

